

ABSTRAK

Sukses menjadi dambaan setiap orang, kata “suskes” seolah mempunyai sugesti yang menarik. Namun pada kenyataannya masih banyak para pelaku usaha yang kurang memperhatikan lingkungan dengan melakukan kerusakan lingkungan. Selain mengutamakan kesuksesan dalam berwirausaha, perhatian terhadap lingkungan hidup juga sangat perlu demi keberlangsungan hidup semua manusia. Di samping itu, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Telkom d/h IM Telkom belum melakukan sosialisasi peduli lingkungan melalui penerapan *ICT* seperti kampus lainnya. Namun sejauh ini, IM Telkom sudah melakukan berbagai kegiatan *go green* yang dapat mengurangi pemanasan global.

Keberhasilan pribadi sukses yang menggeluti bidang usaha tertentu didukung dengan semangat dan motivasi. Dalam memulai bisnis peduli lingkungan terdapat 5 faktor-faktor motivasi yang dapat mempengaruhi kelancaran berlangsungnya bisnis yaitu *green value*, *gap in market*, *make a living*, *passion*, *be own boss* dan *go green* melalui penerapan *ICT* berbasis *eco-campus*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan suatu objek, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomenal yang diselidiki.

Populasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara semi struktur pada para pelaku usaha *laundry* kiloan di daerah Sukapura, Dayeuhkolot-Bandung dan Manajer Sisfo Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Telkom d/h IM Telkom. Dalam kesempatan ini, penulis memilih usaha *laundry* kiloan di daerah tersebut karena adanya perguruan tinggi yang dinaungi oleh Universitas Telkom.

Hasil penelitian menunjukkan dua diantara 3 orang pelaku usaha *laundry* kiloan di daerah Sukapura, Dayeuhkolot-Bandung sudah mulai peduli terhadap lingkungan dengan mengubah deterjen menjadi deterjen ramah lingkungan. Satu dari lima faktor-faktor motivasi yang diidentifikasi terhadap pengusaha *laundry* tidak sesuai dengan teori yaitu *gap in market*, hal ini dikarenakan responden peneliti adalah pengusaha *laundry* kiloan biasa *ecopreneurs* sehingga para responden menyebutkan bahwa peluang yang dilihat karena banyaknya mahasiswa yang sama sekali tidak seperti peluang dalam *ecopreneurs*. Sisfo IM Telkom menyebutkan *ICT* berbasis *eco-campus* di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Telkom d/h IM Telkom belum diterapkan karena sejauh ini Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Telkom d/h IM Telkom masih fokus terhadap edukasi yang bertujuan sebagai alat komunikasi dan proses sistem prosedur kampus.

Kata Kunci : *green value*, *gap in market*, *make a living*, *passion*, *be own boss*, dan *ICT*.